

**PENGARUH PENDAPATAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN
KEUANGAN (STUDI PADA IBU RUMAH TANGGA DI NAGARI BINJAI KECAMATAN
TIGO NAGARI KABUPATEN PASAMAN)**

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL INCOME AND ATTITUDES ON FINANCIAL
MANAGEMENT (STUDY ON HOUSEHOLD WOMEN IN NAGARI BINJAI
KECAMATAN TIGO NAGARI PASAMAN DISTRICT)**

Roza Gustika

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasaman

Email: rozagustika@stie-yappas.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh Pendapatan terhadap Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman,(2) pengaruh Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. (3) pengaruh Pendapatan dan Sikap Keuangan secara simultan terhadap Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kausal asosiatif. Sampel penelitian ini adalah seluruh Rumah Tangga masyarakat dinagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman sebanyak 77 KK.Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu ibu rumah tangga yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendapatan terhadap Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. (2) Tidak terdapat pengaruh signifikan Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendapatan dan Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.

Kata Kunci: Pendapatan, Sikap Keuangan, Manajemen Keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine (1) the effect of income on financial management in the households of the Binjai di nagari community, Tigo Nagari District, Pasaman Regency, (2) the influence of financial attitudes on financial management in the households of the Binjai dinagari community, Tigo Nagari District, Pasaman Regency. (3) the effect of income and financial attitudes simultaneously on financial management in households in Binjai, Tigo Nagari sub-district, Pasaman district. This research is included in the causal associative research. The sample of this research is all households in Binjai district, Tigo Nagari sub-district, Pasaman Regency in 77 families. The sampling technique in this study is accidental sampling, which is a sampling technique based on coincidence, namely housewives who accidentally meet with researchers can be used as sample, if it is considered a person that suitable as a source of data. Collecting data techniques is using a questionnaire. The results showed that (1) there was a positive and significant influence of income on financial management in the households of the Binjai dinagari community, Tigo Nagari District, Pasaman Regency. (2) There is no significant effect of financial attitudes on financial management in the household of the Binjai dinagari community, Tigo Nagari District, Pasaman Regency. (3) there is a positive and significant influence of income and financial attitudes towards financial management in the household of the village of Binjai, Tigo Nagari sub-district, Pasaman Regency

Keywords: Income, Financial Attitude, Financial Management

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang pendapatan dalam rumah tangga sangat mempengaruhi dalam kehidupan. Dengan melihat perkembangan zaman yang mana semakin hari harga atau biaya hidup semakin tinggi sementara pendapatan kecil. Kestabilan ekonomi rumah tangga adalah sebuah faktor yang dapat mengukur kebahagiaan keluarga karena dengan stabilnya perekonomian maka rumah tangga mampu memenuhi kebutuhan sekarang dan masa yang akan datang.

Oleh karena itu, sebuah keluarga harus memiliki kemampuan dalam mengatur keuangan rumah tangga dengan merencanakan kebutuhan dan mampu memilah mana yang kebutuhan pokok atau kebutuhan tambahan sesuai dengan pendapatan yang mereka miliki. Prinsip manajemen keuangan menuntut agar baik dalam memperoleh maupun dalam menggunakan dana harus didasarkan pada perkembangan efisiensi dan efektivitas. Dengan demikian manajemen keuangan tidak lain adalah menyangkut kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian kegiatan keuangan yang baik dalam menggunakan maupun dalam pemenuhan kebutuhan dana. Menurut Martono dan Agus Harjito (2008) menguraikan tiga fungsi utama dalam manajemen keuangan yaitu 1. Keputusan Investasi (*investment decision*) 2. Keputusan Pendanaan (*Financing Decision*) 3. Keputusan Pengelolaan Asset (*Asset management decision*).

Pendapatan bisa diartikan jumlah yang diterima seseorang yang dinilai dalam satuan mata uang yang dihasilkan dalam periode tertentu. Jadi pendapatan yang telah diterima, dalam merencanakan keuangan harus disesuaikan dengan pendapatan yang diperoleh, orang yang paham akan perencanaan keuangan tersebut akan menyisihkan pendapatan mereka untuk ditabungkan sebelum dilakukan pengeluaran untuk konsumsi. Menurut Manurung dan kawan-kawan (2009) tahapan perencanaan keuangan antara lain : 1. Memeriksa kondisi keuangan saat ini 2. Tetapkan tujuan hidup dan keuangan 3. Analisis dan identifikasi langkah-langkah alternatif yang bisa diambil 4. Membuat perencanaan dan mengevaluasi

alternatif-alternatif 5. Merumuskan dan melaksanakan tujuan-tujuan keuangan 6. Memeriksa dan memperbaiki rencana secara berkala.

Sikap keuangan bisa dianggap sebagai kecenderungan psikologis yang diungkapkan saat mengevaluasi praktik pengelolaan keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkat kesepakatan atau ketidaksepakatan. Sikap keuangan membentuk cara orang menghabiskan waktu, menyimpan, menimbun dan membuang-buang uang, Furnham (1984) dalam Mien dan Thao (2015).

Nagari Binjai merupakan salah satu nagari di Kecamatan Tigo Nagari yang padat dengan penduduk. Daerahnya terdapat tanah persawahan, ladang dan juga terdapat daerah perbukitan. Daerah ini merupakan daerah pertanian yang cukup subur untuk ditanami berbagai macam tanaman seperti padi dan lain-lain.

Perekonomian masyarakat Binjai yang sebagian daerahnya terdiri dari dataran rendah dan dataran tinggi. Daerah persawahan dan perkebunan merupakan mata pencaharian utama bagi masyarakat setempat. Dilihat dari sumber mata pencaharian dari masyarakat Binjai termasuk berpenghasilan menengah. Namun dengan pengetahuan yang mereka miliki atau dari strata pendidikan masyarakat rata – rata masih rendah maka pengetahuan dalam pengelolaan, pemanfaatan atau manajemen keuangan juga masih minim terutama bagi ibu rumah tangga.

Dari permasalahan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh Pendapatan terhadap Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman,(2) pengaruh Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. (3) pengaruh Pendapatan dan Sikap Keuangan secara simultan terhadap Manajemen Keuangan pada Rumah Tangga masyarakat dinagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman

LANDASAN TEORI

Manajemen Keuangan (Y)

Menurut Agus Sartono (2010) Manajemen Keuangan adalah semua yang berhubungan dengan pengalokasian dana dalam bermacam bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau untuk pembelanjaan secara efisien. Sedangkan menurut James Van Horne (2012), manajemen keuangan adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan serta untuk mengolah aktiva dengan tujuan semua aktivitas. Dan menurut Suad Husnan (2013), Manajemen Keuangan adalah kegiatan manajemen terhadap seluruh fungsi keuangan.

Dari beberapa pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Keuangan tersebut merupakan suatu aktivitas pengelolaan keuangan dalam pemanfaatannya secara efektif dan efisien dalam semua aktivitas yang dilakukan.

Pendapatan (X₁)

Menurut Vincentius Andrew dan Nanik Linawati (2014) *Personal income* adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. Sedangkan menurut Intha Alice Muskananfola (2013) Pendapatan rumah tangga dapat didefinisikan sebagai pendapatan dari seluruh anggota rumah tangga yang diperoleh dari beberapa sumber-sumber pendapatan.

Menurut Mahdzan dan kawan-kawan (2013) semakin tinggi besarnya pendapatan seseorang maka orang tersebut akan berusaha memperoleh pemahaman bagaimana cara memanfaatkan keuangan dengan cara yang lebih baik melalui pengetahuan keuangan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan kemampuan seseorang dalam mendapatkan suatu penghasilan dalam memenuhi kebutuhan dan memanfaatkan sesuai dengan dengan lebih baik.

Sikap Keuangan (X₂)

Menurut Robbins dan Judge (2008) sikap adalah pernyataan yang evaluatif baik

yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu dan peristiwa.

Sikap Keuangan menurut Jodi dan Phyllis (1998) dalam Rajna et.al (2011) adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan ketidaksepakatan.

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Zahroh (2014). Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Orientasi terhadap keuangan pribadi.
- b. Filsafat utang.
- c. Keamanan uang.
- d. Menilai keuangan pribadi.

Hipotesis Penelitian

- H1: Terdapat Pengaruh antara Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Nagari Binjai)
- H2 : Terdapat Pengaruh antara Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Nagari Binjai)
- H3: Terdapat pengaruh Pendapatan dan Sikap Keuangan Secara Bersama-sama terhadap Manajemen Keuangan (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Nagari Ladang Padang Panjang)

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu rumah tangga di Nagari Binjai. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 77 orang dengan menggunakan metode penarikan sampel *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu ibu rumah tangga yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. (sugiyono : 2009).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terbuka. Kuesioner terbuka adalah kuesioner yang berbentuk sedemikian

rupa, sehingga responden hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban yang mencerminkan karakteristik dirinya diri dengan memberikan tanda silang (X) atau checklist (✓) (Riduan : 2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Instrumen Data

Responden dalam penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga. Mayoritasnya adalah usia 26 s/d 35 tahun (44%), tingkat pendidikan SMA (47%), dan pekerjaan sebagai wiraswasta (40%).

Tabel 1 : Hasil Uji Instrumen Data

Variabel	Item Pernyataan	Corected item-total correlation	Crobach's Alpha
Manajemen Keuangan	Item 1	0.515	0,837
	Item 2	0.707	
	Item 3	0.681	
	Item 4	0.611	
	Item 5	0.581	
	Item 6	0.604	
Pendapatan	Item 1	0.697	0,865
	Item 2	0.718	
	Item 3	0.589	
	Item 4	0.575	
	Item 5	0.761	
	Item 6	0.655	
	Item 7	0.422	
	Item 8	0.515	
Sikap Keuangan	Item 1	0.546	0,743
	Item 2	0.560	
	Item 3	0.536	
	Item 4	0.314	
	Item 5	0.444	
	Item 6	0.508	

Sumber : Data Olahan SPSS (2019)

Dari hasil uji instrumen maka didapat hasil seperti tabel diatas dimana nilai *corrected item-total correlation* semua butir pernyataan dari semua variabel memiliki nilai *corected item- total correlation* lebih besar dari pada nilai kritisnya yaitu 0,30. Maka dapat

disimpulkan pernyataan tersebut adalah valid. Nilai *cronbach's alpha* dari semua variabel adalah diatas 0,70 maka Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan untuk semua variabel tersebut adalah andal dan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2 : Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Sig	Alp ha	Ketera ngan
1	Penda patan (X1)	0,1 34	0.0 5	Norma l
2	Sikap Keuan	0,0 59	0.0 5	Norma l

	gan (X2)			
3	Manaj emen Keuan gan (Y)	0,2 96	0.0 5	Norma l

Sumber: Pengolahan Data Primer

2019

Dari Uji Normalitas diatas diketahui signifikansi untuk variabel penelitian ini nilainya diatas dari tingkat signifikan yang **Uji Linieritas**

digunakan pada penelitian ini yaitu ($\alpha = 0,05$). Maka dengan demikian disimpulkan bahwa semua variabel tersebut berdistribusi normal.

Tabel : Uji Linieritas

Hasil Deviation from Linearity

No	Variabel	Sig	Alpha	Keterangan
1.	Pendapatan (X_1) dan Manajemen Keuangan (Y)	0.184	0.05	Linear
2.	Sikap Keuangan (X_2) dan Manajemen Keuangan (Y)	0,200	0.05	Linear

Sumber: Pengolahan Data Primer 2019

Dari output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* untuk variabel Pendapatan (X_1) dengan Manajemen Keuangan (Y) sebesar 0.184 dan Sikap Keuangan (X_2) Manajemen Keuangan (Y) sebesar 0,200. Karena

signifikansi besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Pendapatan dengan Manajemen Keuangan dan Sikap Keuangan dengan Manajemen Keuangan terdapat hubungan yang linear.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3: Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pendapatan	.997	1.003
Sikap Keuangan	.997	1.003

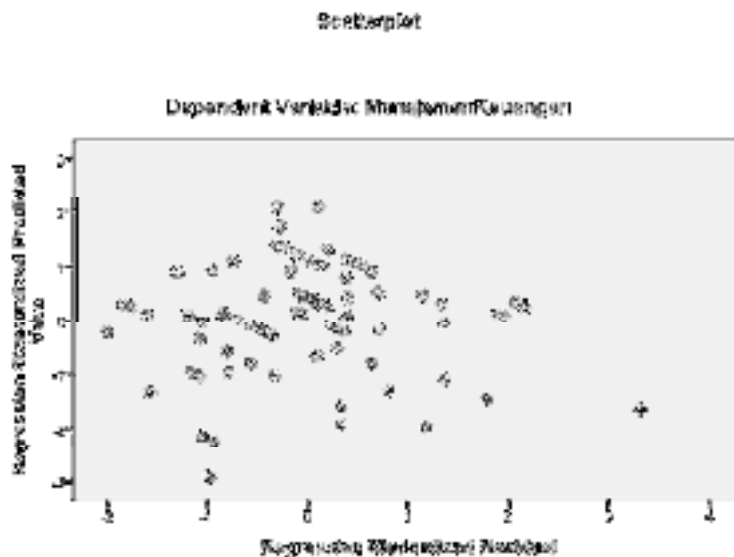
a. Dependent Variable: ManajemenKeuangan

Dari hasil uji Multikolinieritas, tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini yaitu nilai toleransinya tidak ada yang besar dari 1 dan

nilai VIF tidak ada yang besar dari 10. Dengan demikian diantara variabel independen dinyatakan bebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4: Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari grafik Skaterplot diatas, tidak ditemukan terbentuknya pola-pola tertentu dari penyebaran titik-titik pada grafik. Oleh karena

itu dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil Uji Regresi Berganda

Tabel 5 :Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel independen	Koefisien	t hitung	Sig	Keterangan
Konstanta	0.400	-	-	-
Pendapatan (X ₁)	0.796	6.835	0,000	Signifikan
Sikap Keuangan (X ₂)	0.115	0.980	0.330	Tidak Signifikan
Koefisien Korelasi (R) : 0.753				
Koefisien Determinan (R ²) : 0.567				
Nilai F : 48.389				
Signifikan F : 0,000				

Sumber : Pengolahan Data Primer 2019

Tabel diatas memperlihatkan nilai konstanta (α) adalah 0.400 sedangkan nilai koefisien Pendapatan 0.796, dan Sikap Keuangan 0.115. Dengan demikian maka persamaan regresi linear berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0.400 + 0.796X_1 + 0.115X_2$$

Hasil Uji t

Untuk mengetahui pengaruh secara individu atau secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dapat dilihat dari nilai t dan tingkat signifikansi yang ada. Dari tabel 5 terlihat bahwa nilai t variabel Pendapatan 6.835 dengan nilai signifikansi 0,000. Ini berarti bahwa nilai signifikan t lebih kecil dari alpha

5% ($0,000 < 0,05$). Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan.

Nilai t variabel Sikap Keuangan sebesar 0.980 dengan nilai signifikan 0.330. Ini berarti bahwa nilai signifikan t lebih besar dari alpha 5% ($0,330 > 0,05$). Jadi dapat ditarik kesimpulannya bahwa variabel Sikap Keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Keuangan.

Hasil Uji F

Dari hasil analisis data pada tabel 5 di atas diperoleh nilai F sebesar 48.389 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Ini berarti bahwa nilai signifikan F lebih kecil dari alpha 5% ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model regresi yang ada sudah baik dan layak digunakan dalam penelitian ini. Dengan kata lain bahwa variabel bebas (Pendapatan dan Sikap Keuangan) secara bersamaan mampu menjelaskan secara signifikan variabel terikat (Manajemen Keuangan).

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar sumbangan variasi variabel Tingkat Pendapatan dan Sikap Keuangan secara bersamaan mempengaruhi variabel Manajemen Keuangan. Berdasarkan hasil analisis data dengan regresi linear berganda diketahui bahwa nilai *R-Square* atau koefisien determinan adalah sebesar 0.567. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh Tingkat Pendapatan dan Sikap Keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan adalah sebesar 43,3%. Sedangkan sisanya sebanyak 56,7% lagi dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya yang tidak diikuti sertakan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pendapatan Terhadap Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap Manajemen Keuangan. Hasil tersebut memberikan makna bahwa semakin individu meningkatkan Pendapatan yang dimiliki maka semakin baik pula Manajemen Keuangan yang dilakukan. Pendapatan yang dimiliki dapat menjadi modal yang kuat untuk membantu individu dalam mengatasi setiap risiko yang mungkin terjadi dalam proses pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan. Setiap individu pasti memperoleh Pendapatan dari pembelajaran pada pengalaman di masa lalu yang didapat di pendidikan formal maupun sumber-sumber informal dari lingkungan sekitar, seperti dari keluarga, teman, atau rekan kerja. Pendapatan yang berasal dari pengalaman masa lalu tersebut dapat menjadi dorongan atau hambatan bagi individu dalam mewujudkan Manajemen Keuangan yang lebih bertanggung jawab. Hal tersebut berarti bahwa individu dengan Pendapatannya yang tinggi akan semakin terdorong untuk mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam kegiatan pengelolaan keuangan, investasi, konsumsi, dan tabungan.

Hasil penelitian ini mendukung teori yang menyatakan bahwa peningkatan Pendapatan dapat menjadi alat dan sarana dalam proses membangun Manajemen Keuangan yang bijak dan bertanggung jawab. Pendapatan dapat menjadi salah satu faktor pendukung bagi individu untuk mengelola keuangan dengan lebih bijak. Individu yang mengetahui dasar prinsip keuangan akan memiliki rencana pensiun yang lebih baik, memiliki kekayaan yang lebih besar, dan bisa menghindari hutang untuk kegiatan konsumtif dengan lebih baik (Ida dan Dwinta, 2010).

2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Binjai

Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0,457. Ini berarti bahwa nilai signifikan t lebih besar dari alpha 5% ($0,457 > 0,05$)

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan pendapat Sina (2014) bahwa aspek Sikap Keuangan merupakan salah satu indikator yang signifikan mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mengelola keuangannya.

3. Pengaruh Pendapatan dan Sikap Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Binjai Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan terhadap Manajemen Keuangan. Hal ini dibuktikan dengan nilai F sebesar 26,773 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Ini berarti bahwa nilai signifikan F lebih kecil dari alpha 5% ($0,000 < 0,05$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Amanah (2016) yang meneliti tentang Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Sikap Keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Harjito, Martono. 2008. *Manajemen Keuangan*, edisi 1. Yogyakarta; EKONISIA

Agus Sartono. 2010. *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE Yogyakarta

Andrew, Vincentius dan Linawati Nanik. 2014. *Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya*. FINESTA Vol. 02, No. 02, 35-39

Horne, James C. Van dan John M Wachowicz Jr. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, (2015), *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Intha Alice Muskananfolo. 2013. "Pengaruh pendapatan konsumsi dan pemahaman perencanaan keuangan terhadap proporsi tabungan rumah tangga kelurahan Tenggilis". FINESTA. Volume 1. Pp.33-39

Mahdza, N.S., dan Tabiani, S. 2013. "The Impact of Financial Literacy on Individual Saving : on Exploratory Study in the Malaysian Context". *Transformation in Business and Economic*. Volume 12 (1) pp.41-55

Manurung, Adler dan Lufti T. Rizky.(2009). *Successful Financial Planner*. Indonesia PT. Gresindo

Mien,Nguyen Thi Ngoc dan Thao, Tran Phoung. (2015). *Factor Affecting Personal Financial Management Behavior:Evidence from Vietnam, Proceeding of the Second Asia-Pasific Conference on Global Business. Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference)* ISBN:978-1-63415-833-6.10-12July,2015. Danang-Vietnam

Rajna,A.,Ezat,Sharifah W.P., Junid, Syed Al, dan Moshiri,H (2011). *Financial Management Attitude and Practiceamong the Medical Practitioners in Public and Private Medical service in Malaysia. International Journal of Business and Management*. Vol.6,No. 8, Hlm.105-113

Riduan.(2009). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Zahroh,Fatimah (2014). "Menguji Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB semester 3 dan 7" Skripsi.UNDIP